

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan di panti sosial bina laras harapan sentosa 2 melalui intervensi modifikasi perilaku keterampilan sosial: latihan keterampilan sosial pada Nn. D dan Ny. S dengan diagnosa isolasi sosial, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Setelah dilakukan pengkajian dan analisis masalah keperawatan utama pada kasus Nn. D dan Ny. S adalah isolasi sosial.
2. Nn. D dan Ny. S diberikan intervensi modifikasi perilaku keterampilan sosial: latihan keterampilan sosial.
3. Setelah dilakukan tindakan selama 5 kali pertemuan didapatkan hasil klien mampu mengikuti 3 sesi.
4. Terdapat perbedaan hasil pada Nn. D dan Ny. S setelah dilakukan implementasi selama 5 kali pertemuan yaitu, pada Nn. D didapatkan hasil 6 dari 12 yang dapat dicapai dalam keterampilan sosial. Sedangkan pada Ny. S didapatkan hasil 8 dari 12 capaian keterampilan sosial yang dapat dilakukan.

5.2 Saran

5.1.1 Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk melengkapi literatur untuk penelitian selanjutnya yang lebih mendalam di masa yang akan

datang mengenai modifikasi perilaku keterampilan sosial pada pasien isolasi sosial.

5.1.2 Bagi Tempat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan informasi tentang terapi non farmakologi yang dapat digunakan oleh perawat untuk meningkatkan keterampilan sosial pada pasien isolasi sosial dengan intervensi modifikasi perilaku keterampilan sosial lainnya untuk kasus isolasi sosial.

5.1.3 Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi peneliti selanjutnya dan pengalaman bagi penulis mengenai asuhan keperawatan pada pasien isolasi sosial dengan pemberian intervensi modifikasi perilaku keterampilan sosial di Panti Sosial Bina Laras.